

ABSTRACT

Application of Learning Model of 5 E Learning Cycle As Efforts in Enhancing Competency of Students in Physics Classroom Learning IX.2 SMP Negeri 2 Candung.

Oleh : Fitra Netti, (Fisika PPs UNP-2012).

Learning physics in the classroom IX.2 SMP Negeri 2 Candung still be teacher centered. In the process of learning methods that teachers use less varied. Teachers tend to use the lecture method, so it lacks involvement of learners in the learning process. Demonstration method is occasionally done to strengthen the material explanation. Learners only hear, take notes and do exercises. Teacher's dominance causes lack of ability of learners to gain knowledge, find and implement his own ideas, resulting in a lack of learners' understanding of the concept .Learning outcomes only focuses on the mastery of knowledge so that psychomotor and affective competency of learners are neglected.

This study aims to improve the competence of learners in learning physics. Achievement of that goal was accomplished through 5E Learning Cycle Model. This model encourages students to learn gradually and constructively through the stages of engagement, exploration, explanation, elaboration, and evaluation.

This type of research is to study a class action. The research location is SMP N 2 Candung. Subjects were students IX.2 class by the number of 20 people. Research executed in the odd semester Academic Year 2011/2012. The study was conducted as many as three cycles. Each cycle consists of four steps namely research planning, implementation, observation and reflection. The research instrument consisted of the observation sheet and test learning outcomes of students. Data analysis techniques use descriptive analysis.

The results showed an increase in the competence of learners. Cognitive competence of students increased from an average value of 67.9 in cycle I, 76.3 to 80.3 cycles in cycles II and III. When compared to the average values of the learner prior to the study are 58 and 56 then the cycle I had an increase to 67.9. Value of the cycle I was under minimum completeness criteria (KKM) (70) while the cycles II and III passed the KKM. Affective competencies of learners increased from an average value of 61.0 in cycle I, 71.8 to 79.6 cycles in cycles II and III with a value of either category. Psychomotor competencies increased from an average value of 69.3 in cycle I, 83.2 to 93.1 in cycle II and cycle III. It can be concluded that the application of learning model of 5E Learning Cycle can improve the competence of learners in the learning of Physics.

Based on the above conclusion is suggested to teachers or other researchers to try to use the 5E Learning Cycle model to improve the competency of students in learning physics. Implementation of 5E Learning Cycle model requires a longer time than the application of traditional learning methods, so the researchers / teachers should prepare themselves better

ABSTRAK

Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Fisika Di Kelas IX.2 SMP Negeri 2 Candung.

Oleh : Fitra Netti, (Fisika PPs UNP-2012).

Pembelajaran fisika di kelas IX.2 SMP Negeri 2 Candung masih bersifat *teacher centered*. Dalam proses pembelajaran metode yang digunakan guru kurang bervariasi. Guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Metode demonstrasi sesekali dilakukan untuk memperkuat penjelasan materi. Peserta didik hanya mendengar, mencatat dan mengerjakan latihan. Dominasi guru ini menyebabkan kurangnya kemampuan peserta didik untuk menggali pengetahuan, menemukan dan menerapkan idenya sendiri sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman konsep peserta didik. Hasil pembelajaran hanya menitik beratkan pada penguasaan produk pengetahuan sehingga kemampuan psikomotor dan afektif peserta didik terabaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam pembelajaran fisika. Ketercapaian tujuan tersebut dilakukan dengan menerapkan Model *Learning Cycle 5E*. Model ini mendorong peserta didik belajar secara bertahap dan konstruktif melalui tahap *engagement, exploration, explanation, elaboration, dan evaluation*.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Lokasi penelitian adalah SMP N 2 Candung. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas IX.2 dengan jumlah 20 orang. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2011/2012. Penelitian dilakukan sebanyak tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat langkah penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi dan tes hasil belajar peserta didik. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kompetensi peserta didik. Kompetensi kognitif peserta didik meningkat dari nilai rata-rata 67,9 pada siklus I, 76,3 pada siklus II dan 80,3 pada siklus III. Jika dibandingkan nilai rata-rata peserta didik sebelum penelitian yaitu 58 dan 56 maka pada siklus I sudah terjadi peningkatan menjadi 67,9. Nilai siklus I berada di bawah KKM (70) sedangkan siklus II dan III sudah melewati KKM. Kompetensi afektif peserta didik meningkat dari nilai rata-rata 61,0 pada siklus I, 71,8 pada siklus II dan 79,6 pada siklus III dengan nilai kategori baik. Kompetensi psikomotor meningkat dari nilai rata-rata 69,3 pada siklus I, 83,2 pada siklus II dan 93,1 pada siklus III. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dapat meningkatkan kompetensi peserta didik dalam pembelajaran Fisika.

Berdasarkan kesimpulan di atas disarankan kepada guru atau peneliti lain untuk mencoba menggunakan model *Learning Cycle 5E* guna meningkatkan kompetensi peserta didik pada pembelajaran fisika. Penerapan model *Learning Cycle 5E* memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan penerapan metode pembelajaran tradisional, sehingga peneliti/guru harus mempersiapkan diri lebih baik.